

## Sosialisasi pola hidup sehat di lingkungan nelayan di Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis

Rasoel Hamidy<sup>1\*</sup>, Suyanto<sup>2</sup>, Rahmadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Doktor Ilmu Lingkungan, Pascasarjana Universitas Riau

<sup>2,4</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Riau

<sup>3</sup> Program Magister Ilmu Komunikasi, Pascasarjana Universitas Riau

\*Correspondent email : [rasoel.hamidy@lecturer.unri.ac.id](mailto:rasoel.hamidy@lecturer.unri.ac.id)

Received: 02 Juni 2022 | Accepted: 24 Juni 2022 | Published: 30 Juni 2022

**Abstract.** *Indonesia is known as one of the maritime countries whose territory is mostly water area. Fishermen are the largest working group in Teluk Latak Village, Bengkalis District. Fishers' work is full of challenges and health threats due to the uncertain working terrain and working time. counseling to fishing communities is carried out by implementing health education and promotion programs in a sustainable manner, especially in practicing a healthy lifestyle. This activity was carried out on May 7, 2018, in the village of Teluk Latak, Bengkalis Regency. This activity was attended by the village head, community leaders, fishermen, and doctors of the Bengkalis Health Center. In the service activity, counseling was presented about a healthy lifestyle for fishermen, introduction to several diseases such as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Tuberculosis (TB) Infection, and Diabetes. This activity received a good response from the community and it can be seen from the reaction of the community very jointly in the implementation of this service activity.*

**Keywords:** *Fishermen; healthy lifestyle; Teluk Latak Village*

### PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara maritim yang sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah perairan. Beberapa fakta di lapangan menunjukkan bahwa kita memang layak disebut negeri bahari karena menurut fakta 2/3 wilayah Indonesia berupa perairan, garis pantai Indonesia mencapai 18.000 km terpanjang kedua setelah Kanada, dan keanekaragaman laut kita pun diyakini merupakan salah satu yang terlengkap di dunia (Rakawhisnu, 2007).

Nelayan merupakan kelompok kerja terbesar di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis. Pekerjaan nelayan yang penuh tantangan dan ancaman kesehatan karena medan kerja dan waktu kerja yang tak menentu. Disamping itu pada aspek kesehatan, nelayan relatif lebih berisiko terhadap munculnya masalah kesehatan seperti kekurangan gizi, dermatitis, diare, dan infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), yang disebabkan karena persoalan lingkungan seperti sanitasi, air bersih, indoor pollution, serta minimnya prasarana kesehatan seperti puskesmas ataupun posyandu yang tidak digunakan secara optimal (Injhawan et al., 2009).

Masyarakat nelayan dapat dianggap sebagai satu masyarakat kurang dapat informasi tentang kesehatan, sehingga usaha-usaha kesehatanpun harus disesuaikan dengan sifat-sifat masyarakat demikian, dalam arti menyelenggarakan sendiri dan untuk kebutuhan sendiri. Dalam hal ini sesuai pula dengan luas lahan perikanan yang sudah sepatutnya ada usaha-usaha meliputi bidang preventif dan kuratif, baik mengenai penyakit umum, kecelakaan kerja, dan penyakit akibat lingkungan kerja nelayan. Nelayan juga identik dengan kemiskinan. Ada banyak penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat nelayan, seperti kurangnya akses kepada sumber-sumber modal, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, maupun rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Alasan lain dan yang akan banyak dibahas dalam draf ini adalah disebabkan karena faktor-faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan-alasan lainnya seperti kurangnya prasarana umum di wilayah pesisir, lemahnya perencanaan spasial yang mengakibatkan tumpang tindihnya beberapa sektor pada satu kawasan, polusi, dan kerusakan lingkungan (Pangemanan, 2002)

Penyakit Kulit, Diare dan Gangguan Vektor merupakan penyakit yang sering diderita oleh nelayan. Kelangkaan air bersih sering kali menjadi penyebab hal tersebut selain itu nelayan rentan terhadap penyakit-penyakit terkait oleh sanitasi buru. Dari itu kesehatan dan kebersihan lingkungan serta sangatlah perlu.

Namun demikian hipertensi dan diabetes juga merupakan penyakit yang harus diwaspadai. Nelayan umumnya benayak mengkonsumsi makanan yang asin dan diawetkan dan jarang mendapatkan asupan sayur dan buah yang cukup. Untuk itu upaya penyuluhan PHBS tidak saja menekankan kepada aspek kebersihan dan sanitasi namun lebih jauh lagi juga memberikan pemahaman akan pencegahan penyakit metabolic.

Kegiatan yang dilakukan di desa Bantan ini merupakan sumbangsih dari kalangan akademisi dalam menerapkan ilmu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Terlebih lagi nelayan merupakan salah satu kelompok yang jarang tersemntuh akan pelayannya kesehatan. Untuk itu laporan pengabdian disusun untuk menyimpan rekam jejak pengabdian sivitas akademisi UNRI.

## **METODE PENERAPAN**

### **Lokasi Pengabdian**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis dari tanggal 7 Mei 2018. Desa Teluk Latak desa yang rentan dengan penyakit nelayan.

### **Rancangan Pengabdian**

Bentuk kegiatan ini merupakan penyuluhan kepada masyarakat nelayan. Kegiatan ini dilakukan dengan Melaksanakan program pendidikan dan promosi kesehatan secara berkelanjutan, khususnya dalam mempraktikkan gaya hidup sehat (*healthy life style*)

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan gula darah dan kolesterol bagi para nelayan. Bagi para nelayan yang terdeteksi menderita penyakit kami juga memberikan pengobatan dan merujuk ke puskesmas untuk meneruskan pengobatan yang kami berikan.

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi berupa tanya jawab mengenai hal hal yang belum dipahami nelayan dan juga kami menyakan beberapa hal untuk memastikan para peserta memahami penyuluhan yang kami berikan.

### **Tujuan Pengabdian**

Dengan diadakannya penyuluhan berupa Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat diharapkan semua kalangan masyarakat dapat mengerti apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, serta mengerti apa manfaat dari Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Semua kalangan masyarakat dapat mengetahui bagaimana caranya untuk melakukan PHBS?. Semua kalangan masyarakat dapat melakukan PHBS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 bertempat di desa Bantan Bengkalis. Kegiatan ini dihadiri kepala desa, tokoh masyarakat, nelayan dan dokter Puskesmas Bengkalis.

Dalam kegiatan pengabdian tersebut, dipaparkan penyuluhan tentang pola hidup sehat bagi para nelayan, pengenalan beberapa penyakit seperti DBD, Infeksi TB, dan Diabetes. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat dan terlihat dari respon masyarakat dalam memberi tanggapan dan tanya jawab.

Sekitar 30 nelayan hadir saat kegiatan penyuluhan, umumnya mereka telah mengenail beberapa penyakit yang sering diderita, sehingga memberikan respon baik dalam sesintanya jawab. Di akhir acara para nelayan diharapkan telah memiliki pemahaman dan meneruskan pesan kesehatan ini kepada teman dan kerabatnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dengan judul Sosialisasi Pola Hidup Sehat di Lingkungan Nelayan Desa Teluk Latak Bengkalis telah berjalan dengan lancar yang berlangsung hari Senin tanggal 7 Mei 2018. Kegiatan ini diikuti oleh lebih kurang 60 peserta yang hadir dari kalangan kepala desa, tokoh masyarakat, nelayan dan dokter Puskesmas Bengkalis, (Gambar 1).



**Gambar 1.** Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang berada di tempat penyuluhan

Sesuai dengan kesepakatan bersama sebelumnya, materi yang diberikan dalam kegiatan ini dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek langsung di lapangan. Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan di Kantor Desa Teluk Latak Bengkalis Sedangkan metoda Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan Gratis langsung dilaksanakan ditempat tersebut (Gambar 2).



**Gambar 2.** Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang memberikan ceramah dan pemeriksaan kesehatan Masyarakat

Dari hasil kegiatan yang dilakukan terlihat tingginya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan, terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta pada saat ceramah dan diskusi dilakukan. Para peserta pengabdian kepada masyarakat ini juga sangat merasakan banyaknya ilmu baru dan pengetahuan di antaranya tentang pola hidup sehat bagi para nelayan, pengenalan beberapa penyakit seperti DBD, Infeksi TB, dan Diabetes harapannya Ilmu yang mereka peroleh dan akan bisa diterapkan langsung dalam hidup pola sehat dan meneruskan pesan kesehatan ini kepada teman dan kerabatnya. Menurut pendapat para peserta selama ini mereka hanya datang ke Puskesmas terdekat untuk sekedar bertanya saja, namundengan ada kegiatan ini sangat menambah pemahaman tentang kesehatannya. Oleh sebab itu dengan adanya penyuluhan yang diberikan oleh pelaksana kegiatan pengabdian ini akan benar-benar bermanfaat untuk mereka cobakan nantinya. Para peserta juga sangat semangat bahkan tidak segannya membawa sebagian anggota keluarganya ketempat kegiatan

Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan maka dilakukan kegiatan Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis oleh tim pelaksana terhadap peserta kegiatan. Dalam kegiatan ini peserta juga terlihat serius dan memiliki antusias yang tinggi untuk mengikutinya.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi Pola Hidup Sehat Di Lingkungan Nelayan Di Desa Bantan Bengkalis, sudah terlaksana pada tanggal 7 Mei 2018, jam 8.00 sampai dengan jam 12.00.

Secara umum masyarakat memahami pesan kesehatan yang diberikan dan akan melanjutkan dalam melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah penderita telah terdeteksi menderita DM dan dirujuk ke puskesmas terdekat

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam kelancaran pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rakawhisnu. 2007. Indonesia Bukan Negara Maritim. <http://rakawhisnu.blogspot.com> diakses 20 Februari 2010.
- Injhawan, R.I., Matiz, C. and Jacob, S.E. 2009. Contact Dermatitis: From Basics to Allergodromes. *Pediatric Annals*, 38 (2).
- Pangemanan, A.P. 2002. Rendahnya Tingkat Pelayanan Kesehatan Di Lingkungan Nelayan. Bogor: <http://www.rudyc.com> diakses 14 Januari 2010.